

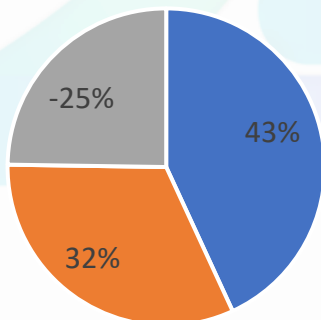
**YEAR ON YEAR NOVEMBER 2025**

Sumber Data Publikasi OJK

**KINERJA DAN ANALISIS  
JANUARI-NOVEMBER 2025  
INDUSTRI ASURANSI SYARIAH**

| Report                | Aset (dalam Miliar) |               | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|---------------------|---------------|-------------------|
|                       | 2024                | 2025          |                   |
| Asuransi Jiwa Syariah | 33.751              | 37.825        | 12,07%            |
| Asuransi Umum Syariah | 9.368               | 10.211        | 8,99%             |
| Reasuransi Syariah    | 3.120               | 2.904         | -6,93%            |
| <b>Total</b>          | <b>46.239</b>       | <b>50.939</b> | <b>10,17%</b>     |

### Pertumbuhan Nilai Aset Asuransi Syariah November 2025

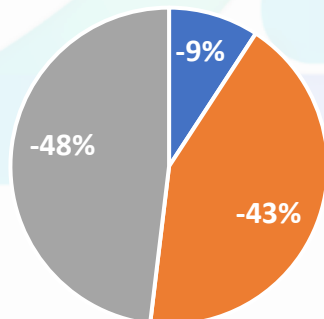


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah mencatatkan pertumbuhan aset yang solid sebesar 10,17% YoY**, meningkat dari **Rp46.239 miliar pada November 2024 menjadi Rp50.939 miliar pada November 2025**. Kinerja positif ini menunjukkan bahwa industri berhasil mempertahankan momentum ekspansi aset di tengah dinamika ekonomi yang masih menantang. Pertumbuhan ini mencerminkan pengelolaan dana yang semakin stabil, dukungan kinerja investasi, serta kepercayaan peserta yang tetap terjaga terhadap sistem asuransi syariah.
- **Asuransi Jiwa Syariah kembali menjadi pilar utama pertumbuhan industri**, dengan aset tumbuh **12,07% YoY**, dari **Rp33.751 miliar menjadi Rp37.825 miliar**. Dengan kontribusi sekitar **74% terhadap total aset industri**, sektor ini menegaskan perannya sebagai fondasi utama stabilitas keuangan asuransi syariah. Pertumbuhan yang kuat ini mencerminkan keberhasilan akumulasi kontribusi, hasil investasi yang relatif solid, serta efisiensi dalam pengelolaan kewajiban jangka panjang.
- **Asuransi Umum Syariah juga mencatatkan pertumbuhan aset yang sehat sebesar 8,99% YoY**, meningkat dari **Rp9.368 miliar menjadi Rp10.211 miliar**. Kinerja ini mengindikasikan adanya perbaikan kualitas portofolio, disiplin underwriting yang lebih baik, serta optimalisasi alokasi dana. Pertumbuhan aset di sektor ini menunjukkan bahwa meskipun menghadapi tekanan dari sisi kontribusi dan klaim, asuransi umum syariah tetap mampu menjaga daya saing dan kesinambungan usaha.
- **Berbeda dengan dua sektor lainnya, Reasuransi Syariah mengalami kontraksi aset sebesar -6,93% YoY**, dari **Rp3.120 miliar menjadi Rp2.904 miliar**. Penurunan ini mengindikasikan pendekatan yang lebih konservatif dalam pengelolaan aset, kemungkinan terkait dengan penyesuaian kapasitas reasuransi dan penguatan manajemen risiko. Meskipun porsi relatif kecil (sekitar **6% dari total aset industri**), peran reasuransi tetap krusial dalam menjaga stabilitas sistem asuransi syariah melalui fungsi mitigasi risiko antar perusahaan.

| Report                | Kontribusi (dalam Miliar) |               | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|---------------------------|---------------|-------------------|
|                       | 2024                      | 2025          |                   |
| Asuransi Jiwa Syariah | 19.435                    | 18.853        | -2,99%            |
| Asuransi Umum Syariah | 2.899                     | 2.497         | -13,86%           |
| Reasuransi Syariah    | 1.017                     | 859           | -15,61%           |
| <b>Total</b>          | <b>23.351</b>             | <b>22.208</b> | <b>-4,89%</b>     |

### Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah November 2025

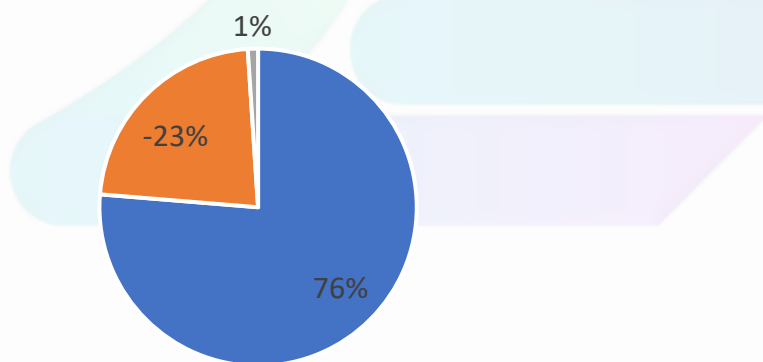


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** mencatatkan **kontraksi kontribusi sebesar -4,89% YoY**, dengan total kontribusi turun dari **Rp23.351 miliar pada November 2024** menjadi **Rp22.208 miliar pada November 2025**. Penurunan ini mengindikasikan masih adanya tekanan pada perolehan kontribusi industri, sejalan dengan moderasi pertumbuhan bisnis dan meningkatnya kehati-hatian pelaku pasar. Meski demikian, struktur industri tetap didominasi oleh Asuransi Jiwa Syariah sebagai kontributor utama.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **tulang punggung industri**, meskipun mencatatkan penurunan kontribusi **-2,99% YoY**, dari **Rp19.435 miliar** menjadi **Rp18.853 miliar**. Dengan porsi sekitar **85% dari total kontribusi industri**, sektor ini menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik dibandingkan segmen lainnya. Pelemahan ini mencerminkan perlambatan akuisisi bisnis baru, namun skala dan basis portofolio Jiwa Syariah masih berperan penting dalam menjaga stabilitas industri.
- Kontribusi **Asuransi Umum Syariah** mengalami kontraksi lebih dalam sebesar **-13,86% YoY**, dari **Rp2.899 miliar** menjadi **Rp2.497 miliar**. Penurunan ini mencerminkan tekanan permintaan, peningkatan persaingan, serta penyesuaian portofolio bisnis di tengah dinamika risiko dan klaim. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penguatan strategi pemasaran dan inovasi produk untuk mendorong pemulihan kinerja.
- **Reasuransi Syariah** mencatatkan penurunan kontribusi sebesar **-15,61% YoY**, dari **Rp1.017 miliar** menjadi **Rp859 miliar**. Pelemahan ini menunjukkan pendekatan yang masih konservatif dalam penerimaan risiko serta berlanjutnya proses konsolidasi di sektor reasuransi. Meskipun kontribusinya relatif kecil, kinerja reasuransi tetap krusial dalam mendukung kapasitas mitigasi risiko industri secara keseluruhan.

| Report                | Klaim (dalam Miliar) |              | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|----------------------|--------------|-------------------|
|                       | 2024                 | 2025         |                   |
| Asuransi Jiwa Syariah | 3.673                | 3.942        | 7,34%             |
| Asuransi Umum Syariah | 1.332                | 1.302        | -2,18%            |
| Reasuransi Syariah    | 1.127                | 1.128        | 0,10%             |
| <b>Total</b>          | <b>6.131</b>         | <b>6.373</b> | <b>3,94%</b>      |

### Pertumbuhan Nilai Klaim Asuransi Syariah November 2025

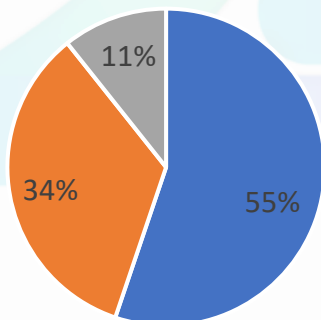


- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** mencatatkan kenaikan total klaim sebesar **3,94% YoY**, dengan nilai klaim meningkat dari **Rp6.131 miliar pada November 2024** menjadi **Rp6.373 miliar pada November 2025**. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan realisasi klaim industri, sejalan dengan dinamika portofolio risiko dan pertumbuhan eksposur pada beberapa segmen usaha. Meski demikian, kenaikan klaim masih berada pada level yang relatif terkendali secara agregat.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **kontributor terbesar klaim industri**, dengan klaim meningkat **7,34% YoY**, dari **Rp3.673 miliar** menjadi **Rp3.942 miliar**. Dengan porsi sekitar **62% dari total klaim industri**, kenaikan ini mencerminkan meningkatnya realisasi klaim manfaat, yang dapat dipengaruhi oleh faktor mortalitas, jatuh tempo polis, maupun ekspansi portofolio bisnis. Meski meningkat, klaim jiwa syariah masih mencerminkan struktur risiko yang relatif terkelola.
- **Klaim Asuransi Umum Syariah** justru mengalami **penurunan sebesar -2,18% YoY**, dari **Rp1.332 miliar** menjadi **Rp1.302 miliar**. Penurunan ini mengindikasikan adanya pengendalian risiko yang lebih baik, penyesuaian portofolio pertanggungan, serta potensi perbaikan kualitas underwriting di tengah kondisi pasar yang menantang.
- **Reasuransi Syariah** mencatatkan klaim yang relatif **stabil dengan kenaikan tipis 0,10% YoY**, dari **Rp1.127 miliar** menjadi **Rp1.128 miliar**. Stabilitas ini menunjukkan bahwa tekanan klaim dari perusahaan asuransi primer masih terjaga, sekaligus mencerminkan peran reasuransi dalam menjaga keseimbangan risiko industri secara keseluruhan.

| Report                | Investasi (dalam Miliar) |               | Pertumbuhan (YoY) |
|-----------------------|--------------------------|---------------|-------------------|
|                       | 2024                     | 2025          |                   |
| Asuransi Jiwa Syariah | 26.247                   | 29.999        | 14,29%            |
| Asuransi Umum Syariah | 7.093                    | 7.720         | 8,83%             |
| Reasuransi Syariah    | 2.416                    | 2.483         | 2,77%             |
| <b>Total</b>          | <b>35.756</b>            | <b>40.202</b> | <b>12,43%</b>     |

### Pertumbuhan Jumlah Investasi Asuransi Syariah November 2025



- Asuransi Jiwa Syariah
- Asuransi Umum Syariah
- Reasuransi Syariah

- **Industri Asuransi Syariah** mencatatkan pertumbuhan nilai investasi sebesar **12,43% YoY**, dengan total investasi meningkat dari **Rp35.756 miliar pada November 2024** menjadi **Rp40.202 miliar pada November 2025**. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan kinerja pengelolaan aset industri, didukung oleh stabilisasi pasar keuangan, optimalisasi alokasi portofolio, serta meningkatnya akumulasi dana dari kontribusi sebelumnya. Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan penguatan kembali fungsi investasi sebagai penopang keberlanjutan industri.
- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi **kontributor utama investasi industri**, dengan nilai investasi tumbuh **14,29% YoY**, dari **Rp26.247 miliar** menjadi **Rp29.999 miliar**. Dengan porsi sekitar **75% dari total investasi industri**, sektor jiwa menunjukkan peran dominan dalam pengelolaan dana jangka panjang. Pertumbuhan ini mengindikasikan strategi investasi yang lebih optimal, seiring dengan pemanfaatan instrumen syariah yang relatif stabil dan berorientasi jangka menengah–panjang.
- Investasi **Asuransi Umum Syariah** juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar **8,83% YoY**, dari **Rp7.093 miliar** menjadi **Rp7.720 miliar**. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan kapasitas likuiditas dan pengelolaan aset, sejalan dengan upaya menjaga keseimbangan antara kebutuhan dana jangka pendek dan optimalisasi imbal hasil investasi.
- **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan investasi sebesar **2,77% YoY**, dari **Rp2.416 miliar** menjadi **Rp2.483 miliar**. Meski pertumbuhannya relatif moderat dan porsinya sekitar **6% dari total investasi industri**, kinerja ini menunjukkan stabilitas pengelolaan dana reasuransi di tengah kehati-hatian dalam penerimaan risiko dan strategi investasi yang lebih konservatif.

**TERIMA KASIH !**